

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA RETARDASI MENTAL DI SLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN.

Nur Handayani¹, Dwi Yati²
nurrhandayani19@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja merupakan peralihan antara masa anak-anak dan dewasa, dimana terjadi perubahan dan perkembangan, termasuk perkembangan organ reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi yang mungkin dialami oleh remaja antara lain kehamilan tidak diinginkan, penyakit menular seksual, serta masalah keterbatasan akses informasi. Pengenalan sistem reproduksi untuk remaja merupakan tanggung jawab orang tua, sehingga orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi remaja.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki remaja retardasi mental di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman sebanyak 43 orang tua. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang tua, diambil dengan teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Data kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (74,4%). Responden yang memiliki pengetahuan baik berusia 36-45 tahun sebanyak (35%), berasal dari SMA/SMK (48,9%), bekerja swasta sebanyak (30,2%) dan mendapatkan paparan informasi tentang kesehatan reproduksi sebanyak (72,1%).

Kesimpulan: Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman dalam kategori baik

Kata Kunci: pengetahuan, kesehatan reproduksi, remaja, retardasi mental.

¹ Mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF PARENT'S KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH OF ADOLESCENT MENTAL RETARDATION AT SLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN

Nur Handayani¹, Dwi Yati²
nurrhandayani19@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescence is a transition between childhood and adulthood, where changes and development occur, including the development of reproductive organs. Reproductive health problems that may be experienced by adolescents include unwanted pregnancy, sexually transmitted diseases, and the problem of limited access to information. The introduction of the reproductive system for adolescents is the responsibility of parents, so parents must have sufficient knowledge about adolescent reproductive health..

Research Objectives: The purpose of this study was to determine the description of parents' knowledge about adolescent reproductive health mental retardation in SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

Research Methods: This research is a quantitative descriptive study with cross sectional design. The population in this study were parents who had mental retardation adolescents in SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman as many as 43 parents. The sample in this study amounted to 43 parents, taken with a total sampling technique. Data collection tool is a questionnaire. Data were then analyzed using frequency distribution and cross tabulation.

Results: The results showed that the majority of respondents had good knowledge as much as (74.4%). Respondents who have good knowledge aged 36-45 years (35%), came from high school / vocational school (48.9%), worked private sector (30.2%) and received information on reproductive health (72.1%)).

Conclusion: Parents' Knowledge of Adolescent Reproductive Health in SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman in the good category.

Keywords: knowledge, reproductive health, adolescents, mental retardation.

¹ The Student of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

² The Lecture of Nursing Study Program Health Faculty of Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta